

**“Jika saya terpilih,
maka akan ada
makan siang
gratis!!”**

**“Saya sih akan
menaikkan dana
desa jadi 5 miliar ya”**

**“Kalau saya akan
menaikkan gaji
guru sampai 30
Juta”**

06

AMBOKSING BUKAN SEMBARANG AMBOKSING



Apa-apa kok mau dibuat gratis dan murah? Emang duitnya ada?

Sobi ngerasa juga gak, kenapa ya Capres sering banget kampanye dengan narasi yang berbau gratis dan murah?

Ternyata, ini merupakan strategi pendekatan politik yang disebut dengan Populisme. Jadi, dalam ilmu politik, populisme adalah gagasan bahwa masyarakat dipisahkan menjadi dua kelompok yang bertentangan satu sama lain – "rakyat murni" dan "elit korup" (Cas Mudde, 2000).

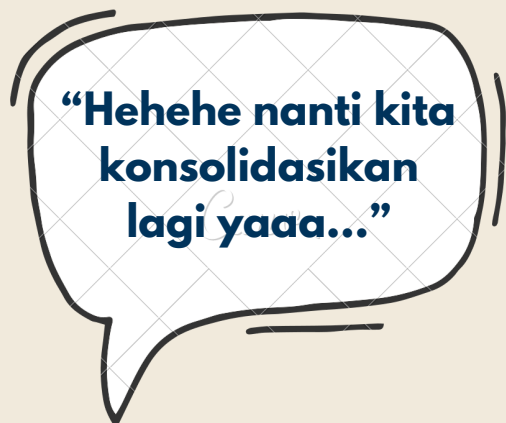
Sehingga, dalam konteks narasi kampanye, janji populis capres artinya adalah janji yang seakan-akan berpihak pada rakyat dan menentang elit korup.



Kebijakan populis emang terdengar *promising* ya Sob, tapi kita perlu **AMBOKSING** satu-satu dulu *nih* kayanya, bareng capres kita, let's go!

01 Anies Baswedan Akan Menaikkan Dana Desa Jadi 5 Miliar? *Affah iyah?*

Nih Pak Anies, kami para Gen Z dan Millennial tau loh kalau instrumen keuangan dengan tingkat korupsi paling tinggi itu justru dana desa (Indonesian Curroption Watch, 2019).



Jadi, boleh aja sih anggaran dananya ditambah. Tapi.....harus proporsional ya, Pak. Dibedakan setiap daerah dan tentu juga harus dibarengi dengan penguatan kapasitas pengelolaan dari perangkat desa.

02 Program Makan Siang Gratis di Sekolah ala Prabowo? Supaya Anak Indonesia Semakin Gemoy kah?

“Program ini berangkat dari fakta di lapangan yang dilihat langsung oleh Pak Prabowo dan Mas Gibran, bahwa masyarakat kita masih perlu dibantu untuk memenuhi kecukupan gizi. Para ‘emak-emak’ butuh dibantu untuk mengatasi kekhawatiran masalah gizi, ancaman stunting, serta pemenuhan kebutuhan makan siang bagi anak. Gizi untuk Ibu hamil penting agar anak-anak Indonesia tidak kalah sejak dalam kandungan.” Mengutip dari Rosan P. Roeslani, Ketua Tim Kampanye Nasional Prabowo Gibran kepada Kumparan (28/11/2023)

Masalahnya *nih* Pak Prabs, masyarakat bisa sampai kekurangan gizi, mengalami *stunting* dan tidak bisa memenuhi kebutuhan makan siang itu kan karena KEMISKINAN.

Kalau boleh tau *nih* Pak, kenapa fokus programnya bukan malah mencabut akar kemiskinannya aja ya?

“Tunggu dulu, ada jawabannya”



03 Menaikkan Gaji Guru Sampai 30 Juta? Emang Boleh Se-Optimis Itu?

Kita jadi manusia emang harus optimis *sih* Pak, tapi Pak Ganjar tau gak kalau sebenarnya, permasalahan terkait dengan tenaga pendidik di Indonesia itu terletak pada gap kesenjangan yang terlalu tinggi antara guru ASN dan guru honorer.


Tuh Pak, gaji guru honorer aja masih sering dikorupsi oleh oknum-oknum nakal loh.



“Dan ya... Jadi seperti ini”

Jadi, naikin gajinya mending bertahap ya Pak dan juga jangan lupa monitoringnya ditingkatkan lagi!



An illustration of three diverse people in conversation. On the left is a man with short yellow hair and a brown complexion, wearing a pink shirt. In the center is a woman with long black hair, wearing yellow-rimmed glasses on her head and a purple hoodie. On the right is a man with short pink hair and a light complexion, wearing a pink shirt. The woman in the center has her hand on the shoulder of the man on the right. Three white speech bubbles are positioned above them, containing text in Indonesian.

Jadi, salah gak sih kalau Capres kampanye pakai strategi populis gitu?

Gak dong! Kita sebagai pemilih yang harus lebih kritis.

Setuju!

**MAU TAU SELENGKAPNYA?
JANGAN LUPA DENGERIN**

Ngobi

Ngobrol Kebijakan



DI SPOTIFY

Powered by

THE  **INDONESIAN INSTITUTE**
CENTER FOR PUBLIC POLICY RESEARCH